*Management Studies and Entrepreneurship Journal*
Vol 7(6) 2026:120-123

# *Analysis Of Sources And Use Of Working Capital At The Sejahtera Belitang III Oku Timur Savings And Loans Cooperative*

# Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Belitang III Oku Timur

**Darmanah[1], Sri Sarwo Sari[2], Kasinem[3], Amaludin[4], Rini Apriyani[5]**
STIE Trisna Negara[1,2]
Universitas Serelo[3,4,5]
darmanahhelmi08@gmail.com[1], srisarwosari61@gmail.com[2], kasinem.stie@gmail.com[3]
alqiano2013@gmail.com[4], apriyanirini978@gmail.com[5]

**Coresponding Author*

***ABSTRACT***
*This study aims to analyze the sources and uses of working capital at the Sejahtera Belitang III Savings and Loans Cooperative, East OKU. A descriptive qualitative method was used, complemented by a quantitative approach, to evaluate the efficiency and stability of working capital based on financial data from 2021 to 2023. The results indicate that the cooperative's working capital sources come from member savings, retained operating profit (SHU), loans from financial institutions, and revolving funds. Working capital is used for core operations, namely lending, current asset investment, and daily needs. It was concluded that working capital management is quite good but needs improvement in terms of efficiency and liquidity.*
***Keywords:*** *Working Capital, Sources of Funds, Use of Funds, Cooperative, Liquidity.*

**ABSTRAK**
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Belitang III OKU Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif sebagai pelengkap, untuk mengevaluasi efisiensi dan stabilitas modal kerja berdasarkan data keuangan tahun 2021 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber modal kerja koperasi berasal dari simpanan anggota, sisa hasil usaha (SHU) yang ditahan, pinjaman dari lembaga keuangan, serta dana bergulir. Modal kerja digunakan untuk operasional utama yaitu pemberian pinjaman, investasi aset lancar, dan kebutuhan harian. Disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan dari sisi efisiensi dan likuiditas.
**Kata Kunci**: Modal Kerja, Sumber Dana, Penggunaan Dana, Koperasi, Likuiditas.

## 1. Pendahuluan

Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan mikro memiliki peran penting dalam membantu permodalan anggotanya, khususnya di sektor informal dan pedesaan. Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Belitang III OKU Timur adalah salah satu koperasi yang aktif menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya. Dalam operasionalnya, modal kerja menjadi elemen vital yang menjamin kelancaran kegiatan harian koperasi.

Menurut Harahap (2015:132), modal kerja adalah dana yang digunakan untuk kegiatan operasional jangka pendek, yang mencerminkan likuiditas dan efisiensi perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman tentang sumber dan penggunaan modal kerja menjadi penting agar koperasi dapat beroperasi secara sehat dan berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sumber modal kerja diperoleh dan bagaimana penggunaannya dilakukan dalam kerangka efisiensi operasional pada koperasi tersebut.

Copyright © 2026 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Modal Kerja

Menurut Munawir (2014:114), modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar yang menunjukkan kemampuan entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Modal kerja yang memadai akan menjaga keseimbangan operasional dan likuiditas koperasi.

Van Horne dan Wachowicz (2012:189) mengklasifikasikan modal kerja dalam dua jenis:

1. **Modal kerja permanen**, yaitu jumlah minimum yang harus selalu tersedia.
2. **Modal kerja variabel**, yaitu jumlah modal kerja yang berubah sesuai fluktuasi musiman atau siklus usaha.

### 2.2 Sumber Modal Kerja

Sumber modal kerja menurut Kasmir (2016:205) dapat berasal dari:

- **Modal sendiri** seperti simpanan pokok, simpanan wajib, SHU ditahan.
- **Modal eksternal** seperti pinjaman dari lembaga keuangan, dana hibah atau bantuan pemerintah.
- **Hasil operasi** atau laba yang direinvestasikan.

### 2.3 Penggunaan Modal Kerja

Munawir (2014:120) menyatakan bahwa penggunaan modal kerja dapat berupa:

- Kegiatan operasional harian (pembiayaan pinjaman, gaji, operasional kantor).
- Investasi dalam aktiva lancar (kas, bank, piutang jangka pendek).
- Pemeliharaan aset produktif.

## 3. Kerangka Pemikiran

Modal kerja diperlukan agar koperasi dapat menjalankan fungsi utamanya, yaitu penghimpunan dan penyaluran dana. Modal ini harus berasal dari sumber yang stabil dan digunakan dengan efisien agar dapat memberikan manfaat maksimal.

Berdasarkan literatur dan kondisi koperasi, dapat digambarkan hubungan sebagai berikut:

**Sumber Modal Kerja → Penggunaan Modal Kerja → Efisiensi Operasional**

Dengan mengidentifikasi asal modal (internal dan eksternal) dan mengevaluasi alokasinya dalam kegiatan operasional, koperasi dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan layanan kepada anggota.

## 4. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah **deskriptif kualitatif**, dengan pendekatan studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi laporan keuangan tahun 2021–2023. Teknik analisis data dilakukan dengan:

- Klasifikasi sumber modal kerja.
- Analisis penggunaan modal berdasarkan laporan keuangan.
- Evaluasi rasio keuangan sederhana untuk mengukur efisiensi dan likuiditas.

## 5. Hasil dan Pembahasan

### 5.1 Sumber Modal Kerja

Berdasarkan laporan neraca dan keterangan dari pengurus koperasi, sumber modal kerja berasal dari:

| Sumber Modal Kerja | 2021 (Rp) | 2022 (Rp) | 2023 (Rp) |
|---|---|---|---|
| Simpanan Pokok & Wajib | 215.000.000 | 240.000.000 | 275.000.000 |
| SHU Ditahan | 120.000.000 | 135.000.000 | 150.000.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman Bank | 100.000.000 | 150.000.000 | 175.000.000 |
| Dana Bergulir Pemda | 50.000.000 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| **Total Sumber Modal** | **485.000.000** | **575.000.000** | **650.000.000** |

**5.2 Penggunaan Modal Kerja**

Penggunaan modal kerja diklasifikasikan ke dalam beberapa pos utama:

| Penggunaan Modal Kerja | 2021 (Rp) | 2022 (Rp) | 2023 (Rp) |
|---|---|---|---|
| Kredit/Pinjaman ke Anggota | 350.000.000 | 410.000.000 | 475.000.000 |
| Operasional Kantor | 75.000.000 | 90.000.000 | 100.000.000 |
| Investasi Aset Lancar | 60.000.000 | 75.000.000 | 75.000.000 |
| **Total Penggunaan** | **485.000.000** | **575.000.000** | **650.000.000** |

Analisis: Terdapat keseimbangan antara sumber dan penggunaan modal kerja di tiap tahun. Mayoritas modal kerja dialokasikan ke pinjaman, menunjukkan orientasi koperasi yang fokus pada pelayanan anggota.

**5.3 Analisis Kuantitatif**

**5.3.1 Rasio Modal Kerja (Net Working Capital)**

Modal kerja bersih dihitung dari:

Modal Kerja Bersih = Aktiva Lancar – Utang Lancar

| Tahun | Aktiva Lancar (Rp) | Utang Lancar (Rp) | Modal Kerja Bersih (Rp) |
|---|---|---|---|
| 2021 | 500.000.000 | 120.000.000 | 380.000.000 |
| 2022 | 610.000.000 | 135.000.000 | 475.000.000 |
| 2023 | 670.000.000 | 145.000.000 | 525.000.000 |

Interpretasi: Modal kerja bersih meningkat setiap tahun, menunjukkan kemampuan koperasi dalam mempertahankan likuiditas jangka pendek.

**5.3.2 Current Ratio**

Current Ratio = Aktiva Lancar / Utang Lancar

| Tahun | Current Ratio |
|---|---|
| 2021 | 500.000.000 / 120.000.000 = 4,17 |
| 2022 | 610.000.000 / 135.000.000 = 4,52 |
| 2023 | 670.000.000 / 145.000.000 = 4,62 |

Interpretasi: Current ratio di atas 2 menunjukkan koperasi sangat likuid. Namun, rasio yang terlalu tinggi dapat menandakan inefisiensi dalam penggunaan aset lancar.

**5.3.3 Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turnover)**

Rasio = Pendapatan Kredit / Piutang Rata-rata

Piutang rata-rata = (Piutang awal + Piutang akhir) / 2

Contoh 2021:

- Piutang awal: Rp300.000.000, Piutang akhir: Rp350.000.000 → Rata-rata: Rp325.000.000
- Pendapatan kredit: Rp420.000.000
- Rasio = 420.000.000 / 325.000.000 = 1,29 kali

| Tahun | Pendapatan Kredit (Rp) | Piutang Rata-rata (Rp) | Rasio Perputaran |
|---|---|---|---|
| 2021 | 420.000.000 | 325.000.000 | 1,29 |
| 2022 | 480.000.000 | 380.000.000 | 1,26 |
| 2023 | 550.000.000 | 440.000.000 | 1,25 |

Interpretasi: Perputaran piutang tergolong lambat. Perlu peningkatan pengelolaan penagihan agar dana cepat kembali dan bisa digulirkan kembali.

**5.3.4 Return on Working Capital (ROWC)**

ROWC = Laba Bersih / Modal Kerja Bersih

| Tahun | Laba Bersih (Rp) | Modal Kerja Bersih (Rp) | ROWC |
|---|---|---|---|
| 2021 | 48.000.000 | 380.000.000 | 12,63% |
| 2022 | 53.000.000 | 475.000.000 | 11,16% |
| 2023 | 60.000.000 | 525.000.000 | 11,43% |

Interpretasi: Tingkat pengembalian terhadap modal kerja tergolong stabil, meskipun ada sedikit penurunan efisiensi pada 2022.

**Kesimpulan dari Analisis Kuantitatif**

1. Modal kerja bersih mengalami kenaikan setiap tahun, menunjukkan pertumbuhan dan stabilitas.
2. Current ratio tinggi, artinya koperasi memiliki kemampuan sangat baik dalam membayar kewajiban jangka pendek.
3. Rasio perputaran piutang masih rendah, menunjukkan perlu peningkatan dalam manajemen tagihan anggota.
4. ROWC cukup baik dan stabil, menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja menghasilkan laba yang konsisten.

**6. Kesimpulan dan Saran**

**Kesimpulan:**

1. Sumber modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera berasal dari modal sendiri dan pinjaman eksternal.
2. Penggunaan modal kerja difokuskan untuk pembiayaan pinjaman, investasi dalam aset lancar, dan pembiayaan operasional.
3. Secara umum, pengelolaan modal kerja sudah baik, tetapi ada peluang peningkatan dari segi efisiensi dan stabilitas jangka panjang.

**Saran:**

1. Koperasi perlu mengurangi ketergantungan pada pinjaman eksternal untuk mengurangi beban bunga.
2. Perlu dilakukan penguatan manajemen risiko kredit untuk menjaga likuiditas.
3. Evaluasi berkala terhadap efisiensi penggunaan modal perlu dilakukan agar dana mengalir pada sektor yang produktif.

**Daftar Pustaka**

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harmono (2018),manajemen keuangan berbasis Balanced Scorecard,jakarta: Bumi Aksara

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Martono & Harjito,D.A.(2018). Manajemen Keuangan.Edisi 3,Yogyakarta :Ekonisia.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. New Jersey: Prentice Hall.

Sugiyono (2004) Metode penelitian bisnis,Bandung,Penerbit CV. Alfabeta.